

JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512
Online ISSN : 2686-374X

Keywords: *Contextual Teaching and Learning Model, Learning Activities, Economic Learning Outcomes for Grade*

Kata kunci: Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*, Aktivitas Belajar, Prestasi Belajar

Korespondensi Penulis:
Nomor Tlp: 082328227082



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email:
pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BAUBAU

Wa Ode Eli

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: waodeeli@unidayan.ac.id

Abstract

The problem in this research was 'how was the implementation of question and answer method in improving students' learning achievement on IPS subject at grade VII.9 of SMP Negeri 4 Baubau?. The objective of this research was to find out whether the implementation of question and answer method improving students' learning achievement on IPS subject at grade VII.9 of SMP Negeri 4. This research was a classroom action research. The object in this research was grade VII.9 student whose number was 30 Students. The instruments of collecting data in this research were observation sheet and test of learning outcome. The research outcome indicated that at cycle I the percentage of implementation achieved 52.38% and at cycle II it achieved 72.02%. The learning of question and answer method could improve students' learning achievement in which the mean score in pretest was 66.5 with the percentage was 53%, the evaluation result at cycle I was 70.16 with the percentage was 80%, and the evaluation result at cycle 2 was 77 with the percentage was 8%. The teacher's activity in implementing the asking and answering method was successful. It could be seen from the result of observation that was at cycle 1 the percentage of implementation achieved 62.5% and at cycle 2 it achieved 82.5%. Based on the result, it could be concluded that the implementation of question and answer method could improve the student activity and learning achievement in grade VII.9 of SMP Negeri 4 Baubau.

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi pada siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Baubau, (2) Hasil belajar Ekonomi siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Baubau setelah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Subjek pada penelitian ini adalah (1) Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Baubau, yang terdiri dari 21 siswa yang diteliti aktivitas dan prestasi belajarnya melalui penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL), dan (2) Guru mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Baubau, yang diteliti adalah cara guru dalam melaksanakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang terdiri atas dua siklus. Siklus pertama terdiri atas dua tatap muka dan siklus kedua terdiri atas satu tatap muka. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, melaksanakan tindakan, pengamatan dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat yang berkolaborasi dengan guru Ekonomi, untuk bersama-sama melakukan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching Learning berdasarkan indikator langkah-langkah pembelajaran dalam penerapannya mencapai 95%. Dengan perbandingan pada siklus I sebesar 86%, sedangkan pada siklus II mencapai 95%. Berdasarkan indikator kinerja dalam penelitian ini sudah memenuhi keterlaksanaan. (2) Dengan menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching Learning aktivitas siswa terlaksana, yakni pada siklus 1 mencapai 76%, sedangkan pada siklus II mencapai 92%. (3) Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah siklus I yang memenuhi standar KKM hanya 67%, pada siklus II mencapai KKM sebesar 83% atau mengalami kenaikan sebesar 16%.

Cara Mengutip:

Eli, Wa Ode. 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Baubau. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 7 Nomor 1. Halaman 63 -66

I. PENDAHULUAN

Masalah proses belajar mengajar pada umumnya terjadi di kelas, kelas dalam hal ini dapat berarti segala kegiatan yang dilakukan guru dan anak didiknya di suatu ruangan dalam melaksanakan pembelajaran. Kelas dalam arti luas mencakup interaksi guru dan siswa, teknik dan strategi belajar mengajar, dan implementasi kurikulum serta evaluasinya. (Kasihani Kasbolah E.S, 2001: 1)

Proses pembelajaran melalui interaksi guru dan siswa, siswa dan siswa, dan siswa dengan guru, secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain yang saling terkait menjadi satu sistem yang utuh. Perolehan hasil belajar sangat ditentukan oleh baik tidaknya kegiatan dan pembelajaran selama program pendidikan dilaksanakan di kelas yang pada kenyataannya tidak pernah lepas dari masalah.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satunya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan serta diterapkan dalam proses belajar ekonomi. Pembelajaran ekonomi tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas dengan bekerja kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain. Langkah- langkah tersebut memerlukan partisipasi aktif dari siswa. Untuk itu perlu ada metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Adapun metode yang dimaksud adalah metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah suatu pengajaran yang melibatkan siswa belajar dalam kelompok-kelompok untuk menetapkan tujuan bersama (Felder, 1994:2).

Pembelajaran kontekstual melibatkan para siswa dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi. Dengan mengaitkan keduanya, para siswa melihat makna di dalam tugas sekolah. Ketika para siswa menyusun proyek atau menemukan permasalahan yang menarik, mencari informasi dan menarik kesimpulan, maka mereka dapat mengaitkan isi pelajaran dengan konteks dalam situasi kehidupan mereka, dan dengan cara ini mereka dapat menemukan makna dari pembelajaran tersebut. Proses mengajar harus memungkinkan para siswa memahami arti pelajaran yang mereka pelajari. Karena Contextual Teaching & Learning (CTL) mengajak para siswa membuat hubungan-hubungan yang mengungkapkan makna, CTL memiliki potensi untuk membuat para siswa berminat belajar.

Dari hasil dokumentasi hasil belajar ekonomi di Kelas XI MAN I Baubau, ditemukan bahwa hasil

belajar ekonomi siswa rendah yaitu nilai rata-rata kelas adalah 6,5. Hal ini terjadi karena metode mengajar guru yang kurang variatif sehingga berimbas pada rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga adanya kecenderungan semakin menurunnya tingkat hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka dipandang perlu dilakukan perbaikan kualitas pembelajaran ekonomi dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI MAN I Baubau".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang terdiri atas dua siklus. Siklus pertama terdiri atas dua tatap muka dan siklus kedua terdiri atas satu tatap muka. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, melaksanakan tindakan, pengamatan dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat yang berkolaborasi dengan guru Ekonomi, untuk bersama-sama melakukan penelitian. Sedangkan indikator kerja yang merupakan penilaian dalam penelitian ini adalah: (1) sekurang-kurangnya 70% dari seluruh aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa terlaksana, dan (2) sekurang-kurangnya 80% dari seluruh siswa memperoleh nilai 70.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Pertemuan	Hasil	Skor
Pertama	Skor Pengamatan	683
	Skor Ideal	1120
	Rata-rata	19.5
	Keterlaksanaan	61%
	Ketidaktuntasan	39%
Kedua	Skor Pengamatan	847
	Skor Ideal	1120
	Rata-rata	24.2
	Ketuntasan	76%
	Ketidaktuntasan	24%

Sumber: Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa jumlah skor rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama adalah 19.5, ketuntasan (61%) dan ketidaktuntasan (39%). Sedangkan pada pertemuan kedua terlihat bahwa jumlah skor rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua adalah 24.2, ketuntasan (76%) dan ketidaktuntasan (24%)

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi terhadap aktivitas guru dengan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2.
 Aktivitas Guru Siklus I

Pertemuan	Hasil	Skor
Pertama	Skor Pengamatan	29
	Skor Ideal	44
	Rata-rata	2.64
	Ketuntasan	66%
	Ketidaktuntasan	34%
Kedua	Skor Pengamatan	38
	Skor Ideal	44
	Rata-rata	3.45
	Ketuntasan	86%
	Ketidaktuntasan	14%

Sumber: Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel 2 di atas, terlihat bahwa jumlah skor rata-rata aktivitas guru pada siklus I pertemuan kedua adalah 2.64, ketuntasan (66%) dan ketidaktuntasan (34%). Sedangkan skor rata-rata aktivitas guru pada siklus I pertemuan kedua adalah 3.45, ketuntasan (86%) dan ketidaktuntasan (14%).

c. Evaluasi

Hasil evaluasi siklus I dapat dilihat dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3
 Data Hasil Evaluasi Siklus I

No	Hasil Evaluasi	Siklus I
1	Nilai Tertinggi	85
2	Nilai Terendah	60
3	Rerata	68,14
4	Ketuntasan	67%

Sumber Data: Hasil Penelitian (diolah)

Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat bahwa nilai tertinggi hasil belajar siswa siklus I 85 dan nilai terendah 60. Sedangkan Rerata nilai tes siklus I 68,14 dengan ketuntasan belajar sebesar 67%.

d. Refleksi

Secara keseluruhan hasil pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil pengamatan terhadap ketuntasan aktivitas belajar siswa mencapai 76%, dan sudah mencapai indikator yang sudah ditetapkan

2. Dari hasil pengamatan terhadap keterlaksanaan aktivitas guru sudah mencapai 86% dan sudah mencapai indikator yang sudah ditetapkan
3. Dari hasil evaluasi siklus I, persentase ketuntasan belajar siswa baru mencapai 67% dan belum mencapai indikator yang sudah ditetapkan

Dari hasil tersebut di atas, maka permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah hasil tes ketuntasan belajar secara klasikal hanya mencapai 67%. Hal ini belum mencapai standar kompetensi yakni sekurang-kurangnya 70% dari keseluruhan siswa memperoleh nilai minimal 70. Dengan demikian proses pembelajaran yang akan diperbaiki pada siklus II adalah meningkatkan ketuntasan hasil belajar kognitif secara klasikal, sehingga mencapai indikator yang telah ditetapkan

2. Siklus II

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4.
 Aktivitas Siswa

Hasil	Skor
Skor Pengamatan	1033
Skor Ideal	1120
Rata-rata	29.5
Ketuntasan	92%
Ketidaktuntasan	8%

Sumber: Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel 4 di atas, terlihat bahwa jumlah skor rata-rata aktivitas siswa pada siklus II adalah 29,5, keterlaksanaan (92%) dan ketidakterlaksanaan (8%).

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi terhadap aktivitas guru dengan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5.
 Aktivitas Guru

Hasil	Skor
Skor Pengamatan	42
Skor Ideal	44
Rata-rata	3.82
Ketuntasan	95%
Ketidaktuntasan	5%

Sumber: Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel 5 di atas, terlihat bahwa jumlah skor rata-rata aktivitas guru pada siklus II adalah 3,82, ketuntasan (95%) dan ketidaktuntasan (5%).

c. *Evaluasi*

Tes evaluasi siklus II dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Nilai hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat dalam tabel 6 berikut:

Tabel 6.

Hasil Tes Evaluasi Siklus II

No	Hasil Tes	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	90
2	Nilai Terendah	60
3	Rata-rata Nilai Tes	74.71
4	Ketuntasan	83%

Sumber: *Data Primer (diolah)*

Berdasarkan tabel 6 di atas terlihat bahwa nilai tertinggi hasil belajar siswa siklus II adalah 90 dan terendah 60. Sedangkan rata-rata nilai tes 74.71 dengan ketuntasan belajar sebesar 83%.

d. *Refleksi*

Secara keseluruhan hasil pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa 92% terlaksana dan sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan.
2. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II terlihat bahwa 95% terlaksana dan sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan.
3. Dari hasil evaluasi siklus II, persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 83% dan sudah mencapai indikator yang sudah ditetapkan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II di atas menunjukkan bahwa indikator yang telah ditetapkan yakni sekurang-kurangnya 70% dari keseluruhan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran *Contextual Teaching Learning* telah terlaksana. Sedangkan hasil evaluasi siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar yang maksimal yaitu 83%. Karena hasil penelitian siklus II sudah sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan aktivitas belajar dan nilai ketuntasan belajar pada tiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas belajar siswa belum mencapai indikator yang telah ditetapkan, demikian halnya dengan nilai ketuntasan belajarnya. Pelaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* belum dapat berlangsung secara optimal. Hal ini disebabkan keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* masih kurang. Selain itu siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang digunakan guru sehingga masih takut atau ragu-ragu dalam mengemukakan pendapatnya, maupun mempresentasikan

hasil karya di depan kelas. Pada siklus II guru melaksanakan perbaikan pembelajaran untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada siklus I. Pada siklus II sudah tidak lagi ditemukan kendala-kendala yang berarti, karena baik guru maupun siswa sudah dapat menyesuaikan diri dengan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*.

Pada siklus II aktivitas dan nilai ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi indikator yang telah ditetapkan. Hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran yang digunakan guru yaitu pembelajaran *Contextual Teaching Learning*.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar ekonomi siswa Kelas XI MAN I Baubau, dimana pada siklus II mencapai ketuntasan 92%.
2. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI MAN I Baubau, dimana pada siklus II mencapai ketuntasan sebesar 83%.

DAFTAR REFERENSI

Anonim, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Universitas Muhammadiyah. Makassar:
 Internet,
 Sumber http://nanunalmufarah.blogspot.co.id/2012/10/karakteristik_bidang-studi_ekonomi-unla.html
 Johnson B.Elaine. 2002. *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Kaifa Learning.
 Kemmis, S and Taggart, R. 1993. *The action research planner*. Victoria: Deakin University
 Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
 Ngalim Purwanto. 2004. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
 Nurkencana W. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Usaha Nasional: Surabaya